

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fenomena budaya ritual yang terjadi setiap malam Selasa Kliwon dan Jumat Kliwon di Pantai Parangkusumo ini disajikan dengan media fotografi dokumenter. Fotografi dokumenter dipilih agar mampu menyampaikan informasi secara faktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Karya yang berjudul “Prosesi Ritual Kejawen di Pantai Parangkusumo dalam Fotografi Dokumenter” ini diharapkan mampu menambah pengetahuan baru bagi penonton, dan juga dapat menambah data perpustakaan dalam bentuk visual sebagai bahan referensi penelitian dengan tema yang berkaitan berikutnya.

Pemotretan karya ini dilakukan pada setiap malam hari Selasa dan Jumat Kliwon dalam penanggalan Jawa, karena setiap malam tersebut merupakan malam yang dianggap sakral dan menjadi waktu untuk melakukan ritual di Pantai Parangkusumo bagi masyarakat penganut kepercayaan Kejawen. Dalam proses penciptaan karya ini juga dibutuhkan persiapan yang meliputi pengumpulan data dan perancangan konsep. Pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode seperti, metode observasi dilakukan di lokasi tempat terjadinya perkara yaitu dari bibir Pantai Parangkusumo hingga 3 kilometer ke arah utara. Metode wawancara dilakukan kepada para pelaku

dari ritual Kejawen, warga masyarakat sekitar Pantai Parangkusumo, dan juga pengunjung Pantai Parangkusumo baik yang terlibat langsung maupun sekedar mengetahui. Karya tugas akhir fotografi dokumenter ini berjumlah 21 karya foto dengan 14 karya merupakan foto tunggal dan 7 karya merupakan foto seri. Setiap karya yang diciptakan tentu memiliki nilai estetis kreatif dan teknis dan disusun sedemikian rupa hingga membentuk sebuah *narrative text visual*. Sesuai dengan konsep semua foto akan disajikan dalam *monochrome*/hitam dan putih dan semua foto yang dipilih diambil pada malam hari. Hal ini untuk mendapatkan suasana yang terkesan mistik dan magis yang sesuai dengan suasana yang terjadi sebenarnya.

Penciptaan karya tugas akhir ini tentunya tidak berjalan mulus begitu saja, ada beberapa hambatan yang terjadi di lapangan ketika proses pemotretan seperti sedikitnya sumber cahaya saat malam hari di lokasi pemotretan mempersulit mendapatkan fokus dan *matering* yang pas, namun hal ini dapat diatasi dengan bekal kemampuan teknik fotografi yang dipelajari selama mengenyam pendidikan seni fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, hambatan secara teknis ini juga menjadi peluang untuk bereksplorasi menciptakan visual yang lebih menarik. Hambatan yang lain adalah sulitnya mendapat informasi secara langsung dari para pelaku ritual karena kurang terbukanya para pelaku ritual terhadap orang yang baru

ditemuinya. Namun hal ini juga dapat diatasi dengan referensi yang bisa didapat dari buku-buku yang membahas tema yang sama.

B. Saran

Dalam proses penciptaan karya fotografi terutama fotografi dokumenter diperlukan perencanaan yang matang. Mulai dari peralatan, konsep, dan teknik yang akan digunakan, *survey* lokasi, observasi sampai pada proses penciptaan. Dengan perencanaan yang matang kendala-kendala di lapangan nantinya akan dapat diatasi. Proses selanjutnya berupa eksekusi karya foto. Pada proses eksekusi ini harus terjadi komunikasi yang baik antara fotografer dan objek penciptaan karya, sehingga mempermudah dalam pencapaian penciptaan karya. Untuk pembuatan karya foto dokumenter dengan ritual Kejawen di Pantai Parangkusumo sebagai objek alangkah lebih baik mempelajari terlebih dahulu mengenai norma-norma dan aturan yang telah ada di masyarakat tempat terjadi kegiatan tersebut, karena banyak aturan-aturan yang tidak tertulis yang menjadi pantangan untuk dilakukan di lokasi tersebut. Hal tersebut guna untuk berjaga-jaga agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat melakukan pemotretan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumira. 2007. *Kisah Mata*, Yogyakarta: Galang Press
- Endraswara, Suwardi. 2015. *Agama Jawa*, Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- _____. 2014. *Mistik Kejawen*, Yogyakarta: Penerbit Narasi
- Hermanu. 2011. *Pasanggrahan Parangtritis*, Yogyakarta: Bentara Budaya.
- Irwandi dan Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret, Teori, Wacana, dan Praktik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Magazine, Hachette. 1952. *Popular Photography*. New York: Hachette Press.
- Sholikhin, Muhammad. 2009. *Kanjeng Ratu Kidul dalam Perspektif Islam Jawa*, Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Soedjono, Soeprpto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Penerbit Universitas Tri Sakti.
- Soelarko. 1990. *Komposisi Fotografi*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- https://en.wikipedia.org/wiki/Color_photography
- <https://www.lensculture.com/aji-susanto-anom>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Ritual>
- <https://beritagar.id/media/galeri/selasa-kliwon-di-tepi-parangkusumo>